

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data, mengumpulkan data dan menganalisa data dengan perantara teknik tertentu. Agar dalam penyusunan laporan skripsi tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dan dalam menyusun laporan skripsi ini penulis melakukan peninjauan langsung dan akan menjadi bahan untuk kelengkapan penyusunan laporan skripsi adapun data yang dibutuhkan berasal dari :

##### **3.1.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil obyek penelitian Dealer Yamaha Sumber Baru Rejeki (Alamat Jl. Wonosari Km 9 Gandu, Brebah, Sleman. )

##### **3.1.2. Sumber Data**

Data yang diperoleh dan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

###### **3.1.2.1. Data Primer**

Yaitu data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian di Dealer Yamaha Sumber Baru Rejeki Sleman. Data yang diperoleh oleh penulis antara lain adalah data karyawan, data motor, dan data penjualan

### **3.1.2.2. Data sekunder**

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara serta sumber-sumber literatur lainnya sebagai dasar teori penulisan laporan ini. Misalnya dari catatan, laporan – laporan, tertulis serta buku yang berkaitan dengan aplikasi penjualan yang sesuai dengan sistem penjualan pada Dealer Yamaha Sumber Baru Rejeki Sleman.

## **3.2. Metode Pengumpulan Data**

### **3.2.1. Studi Literatur**

Study literature (kajian pustaka) merupakan penelusuran literatur yang bersumber dari buku, media, pakar ataupun dari hasil penelitian orang lain yang bertujuan untuk menyusun dasar teori yang kita gunakan dalam melakukan penelitian.

Salah satu sumber acuan di mana peneliti dapat menggunakannya sebagai penunjuk informasi dalam menelusuri bahan bacaan adalah dengan menggunakan buku referensi.

### **3.2.2. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan, yaitu antara lain :

#### **3.2.2.1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dari obyek yang akan diteliti, yaitu

penulis meminta data secara langsung kepada karyawan yang berkerja di Dealer Yamaha Sumber Baru Rejeki Sleman diberbagai bidang, antara lain sales, supervisor, adminitrasi dan kepala toko, data yang dikumpulkan oleh penulis yaitu berupa data karyawan, data penjualan, data motor dan data profil dari Dealer Yamaha Sumber Baru Rejeki Sleman.

#### **3.2.2.2. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data yaitu pada karyawan yang bekerja di Dealer Yamaha Sumber Baru Rejeki Sleman.

Wawancara pada penelitian sampel besar biasanya hanya dilakukan sebagai studi pendahuluan, sedangkan pada sampel kecil teknik wawancara dapat diterapkan sebagai teknik pengumpul data (umumnya penelitian kualitatif).

### **3.3. TEKNIK PENGOLAHAN DATA**

#### **3.3.1. Perancangan Sistem**

Dalam perancangan sistem ini akan melewati beberapa tahap diantaranya:

##### **3.3.1.1. Diagram Konteks (*Conteks Diagram*)**

Digunakan untuk menggambarkan Aplikasi penjualan yang dijabarkan secara global atau secara keseluruhan yang menggambarkan aliran data yaitu berupa inputan dari server ke client yang dimaksud server disini adalah adminitrasi dan yang dimaksud client disini adalah sales, supervisor, dan kepala toko. Proses inputan ini sendiri yaitu sebagai berikut adminitrasi menginputkan data karyawan dan data motor, kemudian sales dan supervisor menginputkan data pembeli, atas perijinan dari kepala toko maka data pembeli dapat di setujui dan masuk pada database sehingga adminitrasi mulai melakukan proses pendataan apakah pembeli tersebut memenuhi syarat dalam pengambilan motor serta menghasilkan beberapa laporan dalam penjualan.

##### **3.3.2. Perancangan Database**

Database digunakan untuk merancang penyimpanan data aplikasi penjualan pada Dealer Yamaha Sumber Baru Rejeki Sleman sesuai dengan inputan datanya. Perancangan database memiliki beberapa tahapan antara lain :

### **3.3.2.1. Entitas Relationship Diagram**

Menentukan entitas dan atribut selanjutnya menentukan relasinya menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD). Selain itu digambarkan juga relasi antar tabelnya.

### **3.3.2.2. Data Flow Diagram**

Pengertian Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi.

### **3.3.3. Perancangan Input**

Digunakan untuk menjelaskan tata letak dialog layar secara terinci. Sedang yang dimaksud dalam desain ini adalah desain tampilan yang nantinya akan digunakan untuk menginput data-data dalam sistem yang akan dibuat oleh penulis yaitu aplikasi penjualan berbasis client server pada Dealer Yamaha Sumber Baru Rejeki Sleman, kemudian didalam aplikasi penjualan ini terdapat beberapa inputan yaitu karyawan yang terdiri dari sales, supervisor administrasi dan kepala toko dan input data motor.

### **3.3.4. Perancangan Output**

Digunakan untuk menjelaskan tata letak dialog layar secara terinci. Yang dimaksud perancangan output dalam desain ini adalah desain tampilan yang digunakan untuk mencetak laporan atau keluaran output hasil inputan data dari aplikasi penjualan berbasis client server

pada Dealer Yamaha Sumber Baru Rejeki Sleman, hasil outputannya nanti berupa laporan penjualan dan laporan sales serta laporan supervisor.

### **3.3.5. Desain Teknologi**

Digunakan untuk menentukan kebutuhan software dan hardware yang kedua komponen ini digunakan sebagai penunjang dalam penggunaan pembuatan dan perancangan aplikasi penjualan berbasis client server pada Dealer Yamaha Sumber Baru Rejeki Sleman.

### **3.3.6. Pengujian**

Pengujian dengan metode black box, dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan. Pengujian black box berusaha menemukan kesalahan dalam kategori :

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang
2. Kesalahan interface
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal
4. Kesalahan kinerja
5. Inisialisasi dan kesalahan terminas